

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Menurut penelitian yang sudah dibuktikan sebelumnya pada bab di atas, maka mampu menarik beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Variabel subsidi pemerintah memiliki pengaruh terhadap variabel kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Banten. Kondisi ini sesuai dengan model penelitian dan hasil uji secara statistik dimana penyaluran dana subsidi sangat membantu masyarakat kalangan bawah dalam memperoleh ekonomi yang lebih baik, walaupun terdapat tak terhingga masyarakat yang kaya menikmati bantuan dari pemerintah yang seharusnya bantuan tersebut dialokasikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.
- b. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh terhadap variabel kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Banten. Kondisi ini sesuai dengan model penelitian dan hasil uji secara statistik dikarenakan nilai PDRB sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang meliputi sumber daya, antara lain sumber daya alam atau sumber daya manusia dan juga faktor produksi yang ada. Ketika PDRB naik, maka kemampuan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar semakin baik, dengan begitu kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat.
- c. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Banten. Hasil ini bertentangan dengan model penelitian dimana seharusnya IPM menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia di Provinsi Banten sehingga kurangnya keterampilan dan pendidikan di tiap kabupaten/kota di Provinsi Banten, dan terdapat beberapa kabupaten/kota di Provinsi Banten yang buta aksara, salah satunya adalah Kabupaten Lebak.

V.2 Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, sehingga mampu dikemukakan beberapa saran antara lain:

- a. Dari hasil penelitian, subsidi pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan, untuk itu hendaknya pemerintah menambah lagi jumlah anggaran subsidi untuk masyarakat yang membutuhkan, dan diharapkan target subsidi ini dapat dialokasikan merata dan tepat sasaran agar dampaknya bisa signifikan bagi masyarakat bawah sehingga fluktuasinya stabil.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, PDRB mempunyai pengaruh signifikan dengan kemiskinan, untuk itu pemerintah diharapkan mampu menambah jumlah lapangan kerja yang tersedia dan memajukan kesempatan usaha bagi masyarakat dengan memaksimalkan kapasitas sumber daya yang tersedia di daerah tersebut, dapat juga dilakukan dengan pengoptimalan program padat karya yaitu memprioritaskan penduduk usia kerja yang cukup memadai untuk melakukan pekerjaan dalam suatu urusan pembangunan. Karena jika penghasilan seseorang meningkat maka akan meningkatkan output PDRB juga sehingga ketika konsumsi barang-barang kebutuhan pokok meningkat dapat dikatakan kebutuhannya dapat terpenuhi yang berarti kemiskinannya telah menurun.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, IPM tidak mempunyai pengaruh dengan kemiskinan. Fakta ini mengindikasikan pemerintah perlu meningkatkan faktor kesehatan, pendidikan serta daya beli masyarakat dengan cara pelayanan penggratisan di zona pengetahuan khususnya bagi masyarakat kurang mampu. Kesehatan juga masih hendaklah diperhatikan oleh pemerintah yaitu dengan memperbanyak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit khususnya pada masyarakat di desa miskin dan tertinggal, pembangunan infrastruktur di wilayah yang memiliki akses yang terbatas seperti jalan yang rusak, fasilitas umum yang minim sehingga dengan terpenuhinya infrastruktur ini maka alokasi benda menjadi lebih ringan dan daya beli masyarakat bertambah.